

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penemuan dan analisis peneliti, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Koordinsi Program Usaha Kesehatan Sekolah Tingkat SMA/SMK/MA di Kota Padang dapat dikatakan berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi yang dikemukakan oleh Hasibuan yang dikutip dalam Sandy Risdyandy, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi koordinasi yaitu kesatuan tindakan, komunikasi, dan pembagian kerja. Adapun hasil penelitian ini dilaksanakan berdasarkan temuan dan data penelitian pada Tahun 2018 dan 2019. Dilihat dari beberapa variabel sebagai berikut:

1. Dari variabel Kesatuan Tindakan, pada Penelitian ini, peneliti melihat dalam indikator pengaturan jadwal dan waktu yang dilakukan dalam koordinasi Program UKS Tingkat SMA/SMK/MA di Kota Padang sudah cukup baik. Dalam pengaturan jadwal dan waktu masih tidak terlaksananya kegiatan UKS yang sesuai dengan papan informasi seperti yang telah dibuat oleh sekolah dan kurangnya koordinasi antara tim pembina dengan tim pelaksana yang membuat kegiatan UKS tidak sepenuhnya terlaksana karena jika kegiatan UKS akan dilaksanakan harus membuat perencanaan terlebih dahulu dengan diadakan rapat gabungan dengan menentukan apa saja kegiatan, sasaran, target serta pelaksana kegiatan. Peneliti juga melihat dalam keserasian dalam mencapai

hasil pada Program UKS juga sudah berjalan cukup baik walaupun masih ada kegiatan yang tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Dalam koordinasi Program UKS sekolah, variabel Komunikasi merupakan yang paling berpengaruh dalam koordinasi antar tim, baik tim pembina dengan tim pembina maupun tim pembina dengan tim pelaksana. Walaupun terlihat bagaimana Tim Pembina dan Tim Pelaksana mengkomunikasikan kebijakan dengan baik kepada sasaran yaitu masyarakat sekolah, dan dijalankan oleh sekolah sesuai dengan program kerja dan pedoman pelaksanaan Program UKS tetapi peneliti lihat belum sepenuhnya dilakukan komunikasi, informasi yang disampaikan antara komunikator dan komunikan menjadi hal yang sangat penting didalam koordinasi karena menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan trias UKS yang dilakukan oleh SMA Semen Padang, SMK SMAK Padang dan MAN 1 Padang.
3. Dari variabel Pembagian Kerja terlihat Tim Pembina dan Tim Pelaksana yang terlibat dalam Program UKS sudah cukup efektif, pembagian kerja bisa dikatakan efektif apabila kegiatan Trias UKS dapat dilaksanakan dengan memenuhi semua indikator kegiatan dan program kerja untuk menunjang dan mewujudkan tujuan UKS, pada koordinasi Program UKS Tingkat SMA/SMK/MA di Kota Padang ter masih ada anggota tim pembina yang tidak mengetahui bahwa mereka merupakan anggota Tim Pembina UKS. Hal ini terlihat dengan tidak terlaksananya semua kegiatan UKS karena keterbatasan dana sekolah sehingga semua kegiatan UKS tidak dapat dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap Tim pembina dan Tim Pelaksana Tingkat SMA, SMK maupun MA di Kota Padang, ada beberapa agar kegiatan ini menjadi lebih efektif dan berjalan dengan lebih baik yaitu :

1. Tim Pembina sebaiknya lebih memperhatikan pembinaan dan pengembangan Program UKS yang sedang dijalankan maupun yang sudah selesai dilaksanakan agar koordinasi yang terjadi dapat berjalan lebih efektif.
2. Tim Pelaksana yang terlibat harus saling menjalin kerjasama dan meningkatkan komunikasi agar dapat memudahkan pertukaran informasi untuk terwujudnya hubungan timbal balik dan koordinasi yang baik.
3. Instansi-instansi yang relevan yang terkait didalam pelaksanaan Program UKS diharapkan agar lebih mengetahui tugas fungsinya masing-masing agar dapat membantu anggota tim pembina yang lain dalam menjalankan Program UKS
4. Program UKS Tingkat SMA/SMK/MA diharapkan dapat dilaksanakan oleh semua unsur Sekolah baik Tim Pelaksana maupun masyarakat Sekolah sebagai saran UKS

